

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH
UMMI ASNIYAH
NIM. 11710123985

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2022 M.

KONSEP TABARRUJ DALAM BUKU *FIQH* *KELUARGA TERLENGKAP* KARYA RIZEM AIZID

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

UMMI ASNIYAH

NIM. 11710123985

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2022 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konsep Tabarruj dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid*, yang ditulis oleh Ummi Asniyah NIM. 11710123985 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Jumadil Akhir 1443 H.
14 Januari 2022 M.

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Dra. Afrida, M.Ag.
NIP 19660113199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Tabarruj dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Riem Aizid*, yang ditulis oleh Ummi Asniyah NIM. 11710123985 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rabiul Akhir 1443 H/27 Januari 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 7 Syakban Rajab 1443 H
10 Maret 2022 M

Mengesahkan,
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Penguji II

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji III

Dr. Asmuri, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650531 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummi Asniyah
 NIM : 11710123985
 Tempat/Tgl Lahir : Muara Delang, 15 November 1998
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Konsep Tabarruj dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Ummi Asniyah
NIM. 11710123985

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas rida Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul "*Konsep Tabarruj Dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Achmad Gholib dan ibunda tercinta Winarsih yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS. MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dra. Afrida, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Drs. Muhammad Fitriyadi, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membekali ilmu
7. Seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. © Kepala tata usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alam.*

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Penulis

Ummi Asniyah
NIM. 11710123985



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Segala puji dan syukur kuhaturkan kepadaMu ya Allah

Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu

Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku pada titik awal
pencapaian dalam hidupku

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk

Insan Mulia kekasih Allah yang berhati mulia

Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wa Salam*

Teruntuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya, kepada ayahanda Achmad Gholib dan ibunda Winarsih terimakasih kuucapkan atas segala doa dan senantiasa selalu memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya serta memberi semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun material yang diberikan selama ini.

Terimakasih kuucapkan kepada saudara saya Muhammad Hisyam dan Muhammad Aryo yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsinya dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ummi Asniyah, (2022): Konsep Tabarruj dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep tabarruj dalam buku *Fiqh Keluarga Terlengkap* Karya Rizem Aizid. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Fiqh Keluarga Terlengkap*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara menganalisis data dan sintesis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep tabarruj menurut Rizem Aizid lebih mengarah kepada sifat moderat. Karena pendapat beliau mengenai tabarruj masih mengikuti para ulama fiqh fuqaha dan tidak terlalu ekstrem. Tabarruj itu sendiri bermakna bahwa suatu perbuatan yang dilakukan oleh seorang perempuan yang menampakkan perhiasan dan anggota tubuh untuk menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya. Maka dari itu konsep tabarruj menurut Rizem Aizid adalah hal yang seharusnya tidak ditampakan.

Kata Kunci: *Konsep Tabarruj, Rizem Aizid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Umami Asniyah, (2022): The *Tabarruj* Concept in the Book *Fiqh Keluarga Terlengkap* the Work of Rizem Aizid

This research aimed at knowing the *Tabarruj* concept in the book *Fiqh Keluarga Terlengkap* the work of Rizem Aizid. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing in the book *Fiqh Keluarga Terlengkap* was used in this research. Content analysis technique is done by analyzing the data and synthesizing. The results of the study conclude that the concept of *tabarruj* according to Rizem Aizid is more towards moderate nature. Because his opinion on *tabarruj* still follows the scholars of *fiqh fuqaha* and is not too extreme. *Tabarruj* itself means that an act done by a woman who displays jewelry and body parts to attract the attention of men who are not her mahram. Therefore the concept of *tabarruj* according to Rizem Aizid is something that should not be shown.

Keywords: *Tabarruj* Concept, Rizem Aizid

ملخص

أمي أسنية، (٢٠٢٢): مفهوم التبرج في كتاب فقه الأسرة الكامل لرزم أيزيد

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد مفهوم التبرج في كتاب الفقه العائلي الكامل لرزم أيزيد. هذا البحث هو نوع من البحث في المكتبات. تتم تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. إن أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب فقه الأسرة الكامل. تتم تقنية تحليل المحتوى من خلال تحليل البيانات والتوليف. وخلصت نتائج الدراسة إلى أن مفهوم التبرج عند رزم عيزيد هو أكثر نحو الطبيعة المعتدلة. لأن رأيه في التبرج ما زال يتبع علماء الفقهاء وليس متطرفًا. التبرج نفسها تعني فعل المرأة التي تعرض الحلي وأجزاء الجسم لجذب انتباه الرجال الذين ليسوا من محارمها. لذلك فإن مفهوم التبرج عند رزم عيزيد أمر لا ينبغي إظهاره.

الكلمات الأساسية : مفهوم التبرج، رزم أيزيد.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

PENGHARGAAN iv

PERSEMBAHAN..... vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI..... xi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Penegasan Istilah 4

 C. Fokus Penelitian 5

 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 5

BAB II LANDASAN TEORI 7

 A. Konsep Teoretis..... 7

 1. Pengertian Tabarruj 7

 2. Hukum Tabarruj 8

 3. Bentuk-Bentuk Tabarruj..... 11

 4. Dampak Negatif Tabarruj..... 13

 5. Batasan Aurat Wanita..... 14

 B. Penelitian yang Relevan 15

BAB III METODE PENELITIAN 19

 A. Jenis Penelitian 19

 B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 19

 C. Sumber Data 19

 D. Teknik Pengumpulan Data 21

 E. Teknik Analisis Data 22

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 25

 A. Temuan 25

 1. Temuan Umum..... 25

 2. Temuan Khusus dan Pembahasan 29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

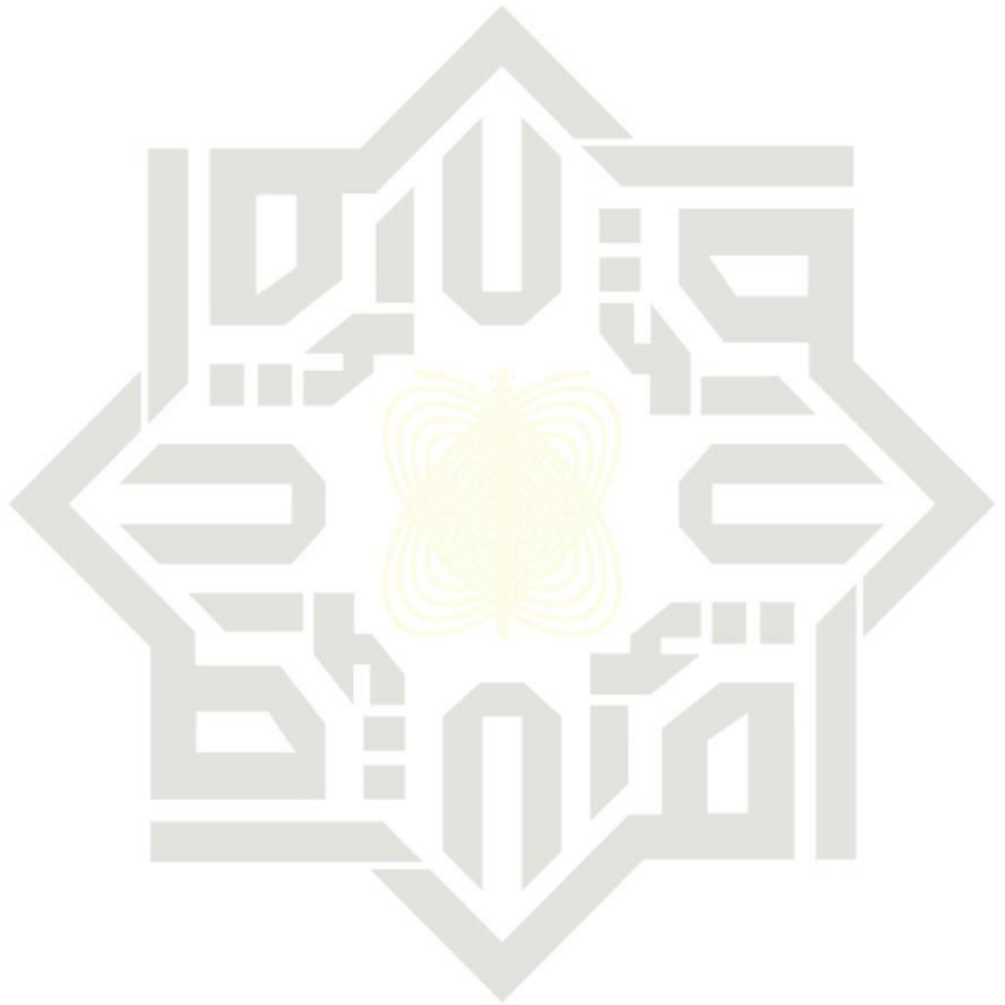
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan teknologi mengakibatkan berbagai macam problematika kehidupan, salah satunya perihal berpakaian dan berhias untuk kaum wanita muslimah, dimana banyak gaya pakaian muslimah yang sangat beragam, kemudian tanpa disadari fungsi pakaian yang seharusnya digunakan untuk menutupi aurat tergeser dan justru malah memperlihatkan aurat itu sendiri. Islam memandang fenomena seperti ini dinamakan tabarruj.

Islam tidak melarang wanita untuk berhias, karena berhias merupakan naluri wanita agar tampil cantik dan menarik. Namun, tidak diperbolehkan apabila berlebih-lebihan dalam berhias. Dalam ajaran Islam, berlebih-lebihan dalam berhias disebut tabarruj. Tabarruj merupakan perbuatan wanita yang melanggar aturan atau ajaran yang telah diajarkan.

Secara umum tabarruj adalah berhias dengan memperlihatkan kecantikan dan menampakkan keindahan tubuh dan kecantikan wajah.¹ Di sisi lain tabarruj adalah tindakan yang dilakukan seorang wanita dengan melepaskan jilbabnya, sehingga tampak darinya gelang dan kalungnya. Tabarruj banyak sekali dipraktikkan oleh muslimah, tidak dipungkiri juga bukan hanya di kota-kota besar saja yang melakukan tabarruj namun sampai ke pelosok-pelosok pedesaan sekarang sudah tertarik melakukan tabarruj. Kita sering melihat wujud konkret dari tabarruj. Tentunya, perilaku seperti ini bukanlah yang disenangi oleh Allah

¹ Kamil Muhammad Uwaidah, Fiih Wanita, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008. h. 691.



Sw. melainkan dibenci. Padahal perintah menutup aurat dalam Islam itu dimaksudkan agar perempuan merasa malu dan dapat menjaga kehormatan dirinya.

Wanita itu sosok istimewa yang diciptakan Tuhan untuk menjadi makhluk yang dihormati. Wanita yang menyadari dirinya berharga akan menutup aurat dan menjaganya. Di era modern sekarang banyak wanita yang memilih pakaian minim dan memamerkan keindahan tubuhnya. Jika bagian tubuh wanita yang telah Tuhan ciptakan dengan istimewa dinikmati oleh setiap orang dengan bebas, hal fisik seperti apalagi yang akan diberikan pada pasangan halal (suami) nya. Keindahan tubuh wanita yang terlalu diumbar akan memancing syahwat para lelaki yang tidak punya pengendalian diri yang baik. Akibatnya tak sedikit kasus pelecehan seksual dan kasus pemerkosaan yang terjadi.

Jika budaya tabarruj semakin meluas, maka boleh jadi wanita-wanita muslimah semakin tidak memiliki rasa malu, bahkan mungkin semakin bangga apabila aurat dan kemolekan tubuhnya dipertontonkan.² Jika rasa malu ini sudah tercabut dari hati sanubari perempuan, maka harkat dan martabat nya akan semakin rendah.

Dalam perspektif akidah, perempuan yang berhenti dari tabarruj dengan menutup aurat sesuai dengan syariat Islam berarti ia tidak melampaui batas, tidak mengikuti selera kehidupan duniawi yang glamour, dan tidak mementingkan hawa nafsunya. Sebenarnya jika memakai busana untuk menutup aurat secara baik, benar, wajar dan anggun serta tidak melakukan tabarruj, maka sejatinya wanita-

² Paizah Islmail, "Aurat Wanita: Konsep dan Hukum Mengenainya", *Jurnal Syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2004. h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



wanita muslimah akan mendapatkan perlindungan dari Allah Swt. dan akan tampil lebih cantik sekaligus menjadi model teladan (*role model*) yang dapat mentramkan hati dan pikiran generasi muda. Yakinlah bahwa busana Islami itu indah sekaligus mengindahkannya dan memuliakan para wanita-wanita muslimah.

Dalam hal ini, penulis mengkaji sebuah buku yang di dalamnya menjelaskan tentang konsep tabarruj dalam buku *Fiqh Keluarga Terlengkap* karya Rizem Aizid. Adapun alasan penulis untuk meneliti buku *Fiqh Keluarga Terlengkap* ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ini merupakan salah satu karya Rizem Aizid yang berjudul “Fiqh Keluarga Terlengkap”. Dan buku ini juga termasuk dalam buku terbaik karya Rizem Aizid. Buku ini memberikan bacaan dan penuh pengajaran yang dikemas dalam bahasa yang lugas, mudah dipahami, dan ringan. Buku ini membahas mengenai tabarruj secara komprehensif. Dijelaskan secara rinci dari mulai pemahaman tentang tabarruj, menghindari tabarruj, larangan-larangan dalam berhias, hukum berhias dan batasan aurat wanita di dalam shalat maupun di luar shalat. Pembahasan di dalam uraian buku ini juga ditegaskan dengan beragam dalil Al-quran maupun Hadis yang menjadi rujukan utamanya, juga memaparkan berbagai pandangan para ulama mengenai tabarruj dan upaya menghindarinya.
2. Buku ini hadir di masa wanita-wanita muslimah sudah banyak melakukan tabarruj. Semakin berkembangnya zaman, penampilan wanita-wanita muslimah sudah dipengaruhi oleh gaya berpakaian budaya barat, yang mana budaya barat ini bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan hadirnya buku ini semoga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

menginspirasi bagi wanita-wanita muslimah untuk menuju lebih baik kedepannya dalam hal berbusana menurut syariat islam dan agar terhindar dari tabarruj.

3. Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang nantinya akan menjadi Guru Agama, penelitian ini sangat bermanfaat bagi calon Guru PAI untuk mengajarkan kepada mereka cara berbusana menurut Syariat Islam. Serta menjadi bahan referensi terkait materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada kelas X bab 2 tentang berbusana muslim dan muslimah cermin kepribadian dan keindahan

Berdasarkan uraian di atas, maka buku ini sekiranya dapat menambah wawasan dan membuka cakrawala tentang tabarruj. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Konsep Tabarruj dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid.**

B. Penegasan Istilah

1. Konsep Tabarruj

Tabarruj artinya wanita yang memperlihatkan hiasan dan keindahan dirinya serta apa pun yang wajib ditutupi dan yang bisa mengundang syahwat para laki-laki.³ Bisa dibilang, tabarruj adalah perbuatan membuka aurat di depan umum. Aurat yang dimaksud oleh makna tabarruj tadi, yaitu seharusnya tidak ditampakan”.

³ Muhammad bin Sayyid Al-Khauili, *Ensiklopedi Fikih Wanita*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016. h.566.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Buku Fiqh Keluarga Terlengkap

Salah satu buku yang menjadi buku terbaik adalah buku yang berjudul Fiqh Keluarga Terlengkap karya seorang penulis asal Jember, Jawa Timur yang bernama Rizem Aizid. Sebuah buku yang diterbitkan oleh Penerbit Laksana ini pertama kali dicetak pada tahun 2018. Objek kajian dari fiqh dalam buku ini menyajikan fakta-fakta seputar masalah yang berhubungan dengan keluarga, atau segala masalah yang ada dalam keluarga. Dalam buku fiqh keluarga terlengkap ini membahas tentang seputar tabarruj diantaranya mulai dari pengertian tabarruj, hukum tabarruj, bentuk-bentuk tabarruj, dampak negatif tabarruj, dan batasan aurat wanita.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan topik-topik yang ada dalam buku ini, maka peneliti memfokuskan mengenai konsep tabarruj dalam buku Fiqh Keluarga Lengkap karya Rizem Aizid. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep tabarruj dalam buku Fiqh Keluarga Terlengkap karya Rizem Aizid?
2. Apa persamaan dan perbedaan pandangan Rizem Aizid dengan Ulama Fiqh tentang konsep tabarruj?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan secara jelas yaitu tentang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. konsep tabarruj dalam buku Fiqh Keluarga Terlengkap karya Rizem Aizid.

b. Persamaan dan perbedaan pandangan Rizem Aizid dengan Ulama Fiqh tentang konsep tabarruj.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber bahan pembelajaran dalam rangka memahami konsep tabarruj dan dalam buku Fiqh Keluarga Terlengkap karya Rizem Aizid.

c. Bagi peneliti lain, tulisan ini diharapkan akan lebih mudah dalam memahami pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah karya ilmiah untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Konsep Tabarruj

a. Pengertian Tabarruj

Secara bahasa tabarruj berasal dari bahasa Arab yang merupakan masdar dari kata *tabarraja-yatabarrujan-tabarrujan* yang berarti berhias. Bertabarruj ialah menampakkan perhiasannya kepada kaum lelaki, dan ini juga merupakan makna syar'i dari kata tabarru. Tabarruj adalah pertunjukkan keindahan yang dilakukan oleh kaum wanita yang mana pertunjukkan itu dapat menarik perhatian kaum lelaki dari aspek syahwat.⁴

Menurut Syaikh Al-Maududi, kata “Tabarruj” bila dikaitkan dengan seorang wanita, ia memiliki tiga pengertian:⁵

- 1) Menampakkan keelokan wajah dan bagian-bagian tubuh yang membangkitkan birahi dihadapan kaum laki-laki yang bukan muhrimnya.
- 2) Memamerkan pakaian dan perhiasan yang indah dihadapan kaum laki-laki yang bukan muhrimnya.
- 3) Memamerkan diri dan jalan berlenggak lenggok dihadapan kaum laki-laki yang bukan muhrimnya.

⁴ Yuliana Restiviani, “Wanita dan Tabarruj Perspektif Al-Qur’an ; Kajian Terhadap Surah Al-Ahzab Ayat 33”, *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Vol 10. No. 1, Januari 2020. h. 89.

⁵ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 2004. h. 153.



Tabarruj yang terjadi pada masa sekarang ini merupakan masa lalu tradisi jahiliyah yang tidak edukatif. Benar bahwa tabarruj adalah hawa nafsu yang lebih kuasa menjauhkan jiwa, serta membutakan mata wanita dan pria secara bersama-sama. Maka dari itu Islam sudah melarang berperilaku tabarruj, hal ini untuk menjaga kesucian dan kemuliaan harga diri wanita, sekaligus melindunginya dari marabahaya dan menjauhkan diri dari fitnah. Jadi bisa di simpulkan bahwa tabarruj ialah memperlihatkan aurat (termasuk kecantikan) secara berlebih-lebihan di depan laki-laki yang bukan mahram. Dan bila wanita keluar rumah dan berjalan dihadapan laki-laki bukan mahram dengan menggunakan pakaian yang tidak menutup aurat dan berlebih-lebihan dalam berpenampilan maka ia telah bertabarruj.

b. Hukum Tabarruj

Al-quran telah dengan tegas mengatakan bahwa dengan ditutupinya aurat kehormatan seseorang akan terjaga dan mendapatkan kedudukan terhormat, karena dirinya sendiri telah ditata rapi dengan menutup segala yang dapat menjadikan aib atau cacat, baik secara eksplisit (auratnya terbuka dan kelihatan orang banyak) maupun secara implisit (rasa malu yang berlebihan karena akibat keburukan atau aib yang menjadi kekurangannya terbuka dan sudah menjadi rahasia publik).⁶

Bagi sebagian muslimah yang mungkin betisnya masih tampak, rambutnya masih terurai keluar dari kerudungnya, dadanya masih menonjol, atau kulitnya yang terlihat dengan jelas. Suaranya yang merdu nan indah

⁶ <https://tafsirweb.com/> Tafsir-Al-Muyassar/Kementerian-Agama-Saudi-Arabia. Diakses pada 7 juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat menggelitik laki-laki yang hatinya sakit, atau yang terbiasa mengenakan parfum saat berpergian. Sadarilah bahwa perbuatan yang kalian banggakan itu hanya memberikan kepuasan sesaat namun berujung pada penderitaan tiada akhir. Bahwa makhluk Allah Swt. yang paling hina dihari itu adalah wanita “modern” pada hari itu Rasulullah saw. bersabda:

“Ada dua golongan penghuni neraka yang aku belum pernah melihat keduanya, pertama, suatu kaum yang membawa cambuk seperti ekor-ekor sapi mereka mencambuk manusia dengannya. Kedua, wanita-wanita yang berpakaian tapi seolah-olah bagi punuk unta, mereka tidak akan masuk surga, dan tidak dapat mencium aromanya, padahal aroma surga itu dapat dicium dari jarak sekian dan sekian.

Hadis diatas jelas sekali Rasulullah saw. memberi peringatan kepada kaumnya agar tidak berlebih-lebihan (sombong) dalam berpakaian. Sebaliknya dan lebih utama bagi wanita adalah memakai pakaian yang sederhana dan tidak terlalu indah demi keselamatan dan terhindar dari syubhat.

Allah Swt. berfirman dalam al-quran surah Al-ahzab ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Allah Swt. berfirman dalam al-quran surah An-Nur [24]: 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Katakanlah kepada perempuan yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) ta,pak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung hingga batas dadanya.

Dalam surah An-Nur ayat 31 ini juga memerintahkan bagi perempuan-perempuan beriman supaya menahan pandangan, dengan menundukkan kepala dari hal-hal yang dilarang untuk dilihat, kemudian diperintahkan pula agar kaum muslimin menjaga kemaluan mereka dari perbuatan zina yang dapat merusak kehormatan, harga diri dan keturunan. Selanjutnya mereka diperintahkan agar tidak memperlihatkan perhiasannya kecuali yang biasa, begitu juga anggota badan yang diperbolehkan untuk dilihat hanya terbatas pada muka dan kedua telapak tangan, artinya bahwa ayat tersebut mengandung unsur perintah bahwa wanita harus menutup aurat dengan membelitkan pakaian yang dapat menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

Seorang wanita yang tidak menutup auratnya ketika keluar dari rumahnya atau ketika berhadapan dengan seseorang yang bukan mahramnya, maka akan hilang harkat dan martabatnya. Karena aurat adalah sesuatu yang aib (malu) untuk diperlihatkan sehingga jika aurat seorang wanita tampak, akan tampak pula aibnya, dan ia akan merasa malu karenanya.⁷

⁷ Fauzi Rachman, *Wanita Yang Dirindukan Surga*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2013. h.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari keterangan di atas, bisa ditarik kesimpulan, sebagaimana disebutkan di dalam al-quran dan juga hadis bahwasannya pakaian wanita muslimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam adalah pakaian takwa.

Bentuk-Bentuk Tabarruj

Perbuatan wanita yang tabarruj mulai dari zaman jahiliah dahulu sampai zaman jahiliah modern ini tidak ada bedanya atau sama saja. Bahkan perhiasan dan tingkah laku jahiliah yang pertama lebih baik, karena mereka masih memperhatikan dan mengenal malu, dan tertutup jika dibandingkan dengan perhiasan dan tingkah laku jahiliah modern. Disini dapat disebutkan hal-hal yang termasuk dalam golongan perbuatan tabarruj seperti:⁸

1) Mengenakan jilbab yang tidak menutupi dan meliputi seluruh badan wanita

Ini bertentangan dengan makna firman Allah Swt dalam surah al-ahzab ayat 59 yang artinya: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka keseluruhan tubuh mereka”. Karena mengenakan jilbab yang memperlihatkan aurat tubuh wanita ini jelas bertentangan dengan jilbab yang sesuai dengan syariat Islam.

2) Mengenakan pakaian yang terpotong menjadi dua bagian

Jenis tabarruj lainnya adalah seorang wanita yang memakai jilbab atau pakaian yang terpotong menjadi dua bagian, yaitu salah satu kain untuk menutup bagian atas tubuh, dan satunya lagi menutupi bagian bawah tubuh. Pakaian seperti ini termasuk tabarruj. Sebab para ulama

⁸ <https://almanhaj.or.id/-berhias-yang-dilarang-bentuk-bentuk-tabarruj.html>. Diakses pada tanggal 17 November 2021. Pukul 16:00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa jilbab itu adalah satu pakaian yang menutupi seluruh tubuh wanita dari atas sampai ke bawah.

- 3) Memakai jilbab yang justru menjadi perhiasan bagi wanita yang mengenakannya.

Hikmah besar disyariatkan memakai jilbab bagi wanita ketika keluar rumah adalah untuk menutupi kecantikan dan perhiasannya dari pandangan laki-laki yang bukan mahramnya. Tujuan diperintakkannya memakai jilbab bagi wanita muslimah adalah untuk menutupi perhiasannya, maka tidak masuk akal jika jilbab menjadi perhiasan baginya.

- 4) Mengenakan jilbab atau pakaian yang tipis ayau transparan

Syaikh Muhammad Nashruddin al-Albani ra. berkata: *“Adapun pakaian tipis maka itu akan semakin menjadikan seorang wanita bertambah terlihat cantik dan menggoda.”* Dalam hal lain Rasulullah saw. bersabda: *“Akan ada di akhir umatku nanti wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, diatas kepala mereka ada perhiasan seperti punuk unta, laknatlah mereka karena memang itu terlaknat.”*

- 5) Mengenakan jilbab atau pakaian yang ketat

Adapun jilbab atau pakaian yang ketat, meskipun menutupi kulit akan tetapi membentuk postuk tubuh wanita dan menggambarkan pada pandangan mata laki-laki. Jelas ini akan menimbulkan kerusakan (fitnah) dan merupakan pemicunya, oleh karena itu seorang wanita wajib menggunakan jilbab/pakaian yang longgar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Wanita yang keluar rumah memakai parfum

Dari Abu Musa al-Asy'ari ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: *“Seorang wanita, siapapun dia jika keluar dengan memakai parfum/wangi-wangian, lalu mereka melewati kaum laki-laki agar mencium bau wanginya maka wanita itu adalah seorang pezina.”* Oleh karena itu, imam al-Haitami menegaskan bahwa keluar rumahnya seorang wanita dengan memakai wangi-wangian dan bersolek, maka ini termasuk dosa besar meskipun diizinkan oleh suaminya.

7) Wanita yang memakai pakaian yang menyerupai laki-laki

Dari Abdullah bin ‘Abbas ra. beliau berkata: “Rasulullah saw. melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki. Hadis ini menjelaskan bahwa menunjukkan haramnya wanita yang menyerupai laki-laki, begitu pula sebaliknya, baik dalam segi berpakaian maupun hal lainnya.

8) Wanita yang memakai pakaian syurhah

Pakaian syurhah adalah pakaian yang modelnya berbeda dengan pakaian wanita pada umumnya, dengan tujuan untuk membanggakan diri dan populer. Kaum wanita yang paling sering terjerumus dalam penyimpangan ini, karena mereka selalu ingin terlihat menarik secara berlebihan serta ingin tampil istimewa dan berbeda dari lainnya.

4. Dampak Negatif Tabarruj

Islam telah memberi berbagai panduan kepada kaum wanita muslimah supaya melaksanakan perintah Allah Swt. yaitu dengan memakai pakaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan syariat Islam agar kehidupan wanita muslimah lebih terjamin berbanding dengan memakai pakaian yang diharamkan oleh Islam. Setiap sesuatu yang telah ditetapkan oleh Islam mempunyai kebaikan dan hikmah sebaliknya. Dengan ini seharusnya wanita muslimah menjauhi diri dari perbuatan tabarruj karena hal itu dilarang dalam agama Islam.

Pada dasarnya memang seorang wanita itu identik dengan bersolek hal itu merupakan kebutuhan bagi seorang wanita, akan tetapi tidak boleh berlebihan dan jangan dijadikan sebagai alat untuk kepentingan tertentu. Adapun dampak dari bertabarruj yang dilakukan oleh wanita yaitu mendapat laknat dan terancam neraka, tabarruj merupakan ciri kebodohan, membuka tabir aslinya, tabarruj adalah sunah iblis dan syariat yahudi dan tabarruj adalah perbuatan keji.⁹

e. Batasan Aurat wanita

Aurat secara bahasa berarti berkurang, dan setiap rumah atau tempat yang ditakutkan akan dimasuki musuh darinya. Dan setiap yang menutupnya karena menjaga wibawa atau malu. Sedangkan menurut istilah, aurat berarti setiap anggota tubuh yang wajib ditutupi dan tidak boleh dilihat.¹⁰

Namun boleh saja seorang wanita menampakkan perhiasannya (auratnya) kepada segolongan orang berikut ini antara lain, suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka,

⁹ Hasbi Umar, "Perspektif Tentang Tabarruj Dalam Penafsiran Para Ulama", *Jurnal Litrasialogi*, Vol. 3, No. 4, Juni 2020. h. 80.

¹⁰ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011. h.334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putra-putra saudara perempuan mereka, wanita-wanita muslim, budak-budak yang mereka miliki, pelayan laki-laki yang tak memiliki hasrat kepada wanita, anak kecil yang belum paham tentang aurat wanita.¹¹

Lebih lanjut lagi Abdullah Al-Marwi menjelaskan batasan aurat ada empat yang terdapat dalam kitab *Safinat An-Najah*, yaitu:¹²

- 1) Aurat laki-laki semata-mata, baik ketika dalam keadaan shalat atau diluar shalat, dan atau hamba sahaya perempuan dalam shalat adalah antara pusat dan lutut;
- 2) Aurat perempuan merdeka dalam shalat adalah seluruh badannya kecuali muka dan kedua telapak tangannya.
- 3) Aurat perempuan merdeka dan hamba sahaya perempuan terhadap laki-laki yang bukan mahramnya adalah seluruh badannya.
- 4) Aurat perempuan merdeka untuk mahram mereka dan sesama wanita adalah antara pusat dan lutut.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Hadis-hadis Tentang Tabarruj (studi Maani al-Hadis)*, skripsi ini ditulis oleh Nur Hanifah Alhuda pada tahun 2014. Dalam pengumpulan data peneliti

¹¹ Iis Nur'Aeni Afgandi, *Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk Surga*, Bandung: Kawan Pustaka, 2017. h. 107

¹² Abdullah Al-Marwi, *337 Tanya Jawab Fiqih Wanita*, Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing, 2019. h. 18-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pustaka (library research), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dijadikan loncatan untuk mengembangkan kajian perilaku muslimah yang lebih terfokus. Dengan lebih terkonsentrasi pada cara berhias, berpakaian, bertingkah laku, dan bergaul dengan baik.¹³

2. *Konsep Tabarruj dalam Hadis: Studi tentang Kualitas dan Pemahaman Hadis Mengenai Adab Berpakaian bagi Wanita.* Hasil penelitian ini menerangkan bahwa tabarruj dalam hadis adalah merupakan gaya berbusana atau pun sikap wanita yang sengaja menarik perhatian orang lain ketika ia keluar dari rumahnya, memperlihatkan kecantikan wajah, tubuh dan perhiasannya, memakai wewangian untuk mendapat pujian dari orang lain. Diantara hadis-hadis tabarruj ini ada yang sahih, hasan, dhaif bahkan maudhu kualitasnya karena salah satu sanadnya ada yang dinilai kadzab berdusta, seperti jabir bin Yazid yang dianggap ulama hadis sebagai orang yang telah memalsukan hadis ini. Dari segi matan hadis shahih karena tidak bertentangan dengan Al-Quran, hadis yang lebih shahih, akal dan sejarah yang ada, pemahaman hadis tabarruj dalam kitab syarh hadis adalah syariat melarang menggunakan pakaian syurhah (ketenaran) yang membuat sombong pemakainya, tidak menggunakan pakaian tipis dan ketat sehingga membuka aurat, menggunakan pakaian yang menyerupai pakaian lelaki, serta tidak memakai wewangian yang berlebihan yang niatnya untuk mencari perhatian orang lain.¹⁴

¹³ Nur Anifah Alhuda, *Hadis-hadis Tentang Tabarruj: studi Ma'ani al-Hadis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014. h.13.

¹⁴ Achyar Zein, dkk, *Konsep Tabarruj Dalam Hadis: Studi tentang Kualits dan Pemahaman Hadis Mengenai adab Berpakian Bagi Wanita*, Journal of Hadits studies, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Vol. 1 No. 2, Desember (2017). Diakses 6 juni 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Fenomena Tabarruj Masa Kini dalam Kalangan Wanita Muslimah*. Penelitian ini dilakukan oleh Sarimah pada tahun 2016. Kajian ini bertujuan untuk meninjau fenomena Tabarruj dalam kalangan wanita muslimah di daerah Sabak Bernam. Selain itu, penulis ingin mengutarakan kesalahan yang sering dilakukan oleh wanita dalam berpakaian. Seterusnya dapat mengetengahkan etika berpakaian bagi seorang muslimah dan cara tabarruj yang sebenarnya dalam Islam. Ini karena manusia menggunakan pakaian untuk mengelakkan diri dari kesejukan, kepanasan dan untuk menutup aurat, tetapi pada zaman sekarang ini apa yang kita pakai sebenarnya dipengaruhi keinginan untuk kita berhias diri dan berdandan. Fesyen dalam islam menetapkan keharusan melalui dalil al-Quran yang tidak mengharamkan perkara baru didalam hal muamalah tetapi menjadi haram apabila berlebih-lebihan pada penampilan sehingga menampakkan lekuk badan apalagi dipertontonkan dalam khayalak lelaki yang bukan mahramnya. Semoga kajian ini memberi panduan para wanita muslimah untuk meningkatkan keimanan dan memberi panduan menjadi muslimah sejati. Penutupan aurat secara sempurna amat penting demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁵

4. *Ajang Miss World Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam*, skripsi ini ditulis oleh Nabilla Hassah, pada tahun 2014. Skripsi ini menjelaskan tentang

¹⁵ Sarimah, *Fenomena Tabarruj Masa Kini Dalam Kalangan Wanita Muslimah*, Proceedings of the International Conference on Education towards Global Peace, Kulliyah of Education, International Islamic Education Malaysia, (2016). Diakses 6 Juni 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana bentuk fashion show muslimah yang bisa dikategorikan sebagai bentuk tabarruj.¹⁶

Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan oleh penulis sebagai penelitian yang relevan. Semua penelitian diatas memaparkan tentang makna tabarruj dan juga membahas tabarruj dari sisi Islam mengatur cara berpakaian yang syari. Beberapa lagi menggunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber penelitian. Namun dalam keseluruhan yang penulis cari belum adanya pembahasan yang luas mengenai dampak tabarruj bagi individu dan masyarakat dan cara berpakaian dan berdandan menurut syariat Islam. Sehingga ini yang menjadi perbedaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU

¹⁶ Nabilla Hassah, *Ajang Miss World Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jakarta: UII, Jakarta, 2014. h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.¹⁷ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya dan pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian karya ilmiah melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang tentunya memiliki fasilitas yang dapat menunjang penelitian ini. Adapun rencana akan dilaksanakan penelitian ini di mulai pada bulan Juli 2021 sampai Desember 2021.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data diperoleh.¹⁸ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

¹⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008. h.102.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h.107.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan-pengumpulan data.¹⁹ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku Fiqh Keluarga Terlengkap karya Rizem Aizid yang diterbitkan oleh Laksana pada tahun 2018 dan terdiri atas 456 halaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu lewat buku dan pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah berupa jurnal dan karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal.

Adapun buku-buku yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

- a. Ensiklopedia Fikih Wanita karangan Muhammad bin Sayyid al-Khauili (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i)
- b. Fiqih Sunnah Jilid 3 karangan Sayyid Sabiq (Jakarta: Cakrawala Publishing)
- c. Fiqih Busana, M. Alim Khoiri (Yogyakarta: Kalimedia)
- d. Fiqih Sunnah Wanita karangan Syaikh Ahmad Jad (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- e. Fiqih Wanita karangan Majdah Amir (Jakarta: Qaf Media Kreativa)
- f. Jati Diri Wanita Muslimah karangan Dr. Muhammad Ali Al-Hasyimi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014. h. 62.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011. h. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jilbab Pakaian Wanita Muslimah karangan M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati)
2. Tafsir Fi Zhalalil Qur'an karangan Sayyid Quthb, terj. As'as Yasin, Harjani Hefini dkk (Jakarta: Gema Insani)
3. Tanya Jawab Fiqih Wanita karangan Abdullah Al-Marwi (Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing)
4. Tafsir al-Azhar, karangan Hamka (Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan pendekatan teknik dokumentasi, teknik ini merupakan suatu cara untuk mencari data dari peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.²¹

Dapat juga dikatakan bahwa teknik ini dalam pengumpulan datanya tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui buku, majalah, pamphlet, dan bahan dokumenter lainnya yang berhubungan dengan tema dari penelitian ini yaitu memahami konsep tabarruj dan upaya menghindarinya dalam buku Fiqh Keluarga Terlengkap.

Data penelitian dicari dengan pendekatan Library Research, beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian pustaka sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan konsep tabarruj dalam buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid dan upaya menghindarinya;

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, h.329.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Mengklarifikasi buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber data lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder);
2. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah;
3. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas;
4. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian;
5. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.²²

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian suatu masalah atau karangan untuk mengetahui latar belakang dan persoalannya. Content analysis merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.²³ Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengambilan data dilanjutkan sampai data yang diperoleh kredibel.

Penelitian ini hanya terfokus pada buku *Fiqh Keluarga Terlengkap* Karya Rizem Aizid, dengan menggunakan teknis analisis isi untuk mengetahui konsep

²² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Libraty Research)*, Malang: Literasi Nusantara, 2020, h. 59-60.

²³ Noeng Muhajdir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasin, 1998, h. 67-68.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabarruj dan upaya menghindari tabarruj perspektif Rizem Aizid di dalam buku tersebut. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis

Analisis ialah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian atau unit-unit analisis.²⁴ Adapun teknik operasi dalam tahap analisis ini ialah; pertama, melakukan analisis pendahuluan. Analisis pendahuluan ini ialah proses menyeleksi data-data yang ada di buku-buku karya Rizem Aizid yang mengandung muatan konsep-konsep tabarruj. Selanjutnya, dalam proses teks ini, penulis melakukan kritik atas teks-teks atau bahan-bahan yang akan dipilah dan dipilah dimasukkan ke dalam kategori konsep tabarruj. Adapun metode kritik teks yang dilakukan, mempertimbangkan tiga unsur sekaligus: teks, konteks dan wacana. Teks merupakan bagian unsur atau bahan mentah yang kemudian dipilah-pilah berdasarkan tema penelitian. Konteks merupakan relasi antar teks yang memasukkan semua situasi yang terkait pula dengan hal-hal yang berada di luar teks, yang ikut mempengaruhi teks. Dalam hal ini misalnya, siapa pembuat teks, pada situasi apa teks itu dibuat, dan untuk tujuan apa teks tersebut dibuat. Sedangkan yang disebut dengan wacana ialah upaya pengungkapan maksud-maksud atau pemahaman teks dan konteks, baik yang tersembunyi maupun yang gamblang.²⁵

2. Sintesis

²⁴ Mestika Zed, *Op. Cit.* h. 70

²⁵ *Ibid.* h. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sintesis adalah kelanjutan dari proses analisis dalam upaya merekonstruksi teks dan konteks dalam wacana keseluruhan. Dalam proses kerjanya, sintesis adalah upaya menggabungkan kembali hasil analisis ke dalam struktur konstruksi yang dimengerti secara utuh atau keseluruhan.²⁶

Lebih dari itu, proses sintesis memerlukan perbandingan, penyandingan atau kombinasi dan penyusunan isu-isu dan bukti dalam rangka menerangkan secara rinci dan cermat tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan pokok-pokok penelitian. Adapun teknik operasi dalam tahap sintesis ini ialah melakukan sintesis pendahuluan. Sintesis pendahuluan dalam penelitian ini merupakan langkah untuk menggabungkan secara konsisten antara temuan analisis dan sintesis. Dalam hal ini peneliti berupaya menata kembali hasil analisis dalam rangka menjelaskan pengertian dan makna ril dari temuan penelitian, disamping itu sintesis pendahuluan ini juga mengecek kembali unsur subjektif atau yang terkandung dalam hasil temuan penelitian. Setelah melakukan sintesis pendahuluan, selanjutnya penulis melakukan sintesis akhir. Sintesis akhir ini mencakup upaya penggabungan bagian-bagian temuan penelitian secara keseluruhan dengan bantuan generalisasi.

²⁶ *Ibid.* h. 70-76



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Fiqh Keluarga Terlengkap* karya Rizem Aizid dengan mengkaji konsep tabarruj, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengertian konsep tabarruj menurut Rizem Aizid yaitu:

1. Konsep tabarruj dalam buku *Fiqh Keluarga Terlengkap* menurut Rizem Aizid lebih mengarah kepada sifat moderat. Karena pendapat beliau mengenai tabarruj masih mengikuti para ulama fiqh fuqaha dan tidak terlalu ekstrem. Tabarruj itu sendiri bermakna bahwa suatu perbuatan yang dilakukan oleh seorang perempuan yang menampakkan perhiasan dan anggota tubuh untuk menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya. Maka dari itu konsep tabarruj menurut Rizem Aizid adalah hal yang seharusnya tidak ditampakkan.
2. Adapun persamaan dan perbedaan pandangan Rizem Aizid dan para Ulama Fiqh fuqaha mengenai konsep tabarruj terletak pada batasan aurat. Menurut Rizem Aizid dan M. Quraish Shihab batasan aurat wanita adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Hal ini didasari oleh pendapat Ulama dan mengikuti Mazhab Syafi'i yang bersifat moderat dan rasional dan tidak cenderung ketat dalam hal menafsirkan. Sedangkan karakteristik pemikiran M. Ali ash-Shubuni cenderung lebih ketat, yakni terlihat dalam pemikirannya mengenai batasan aurat wanita, yaitu meliputi seluruh tubuh termasuk wajah dan telapak tangan. Sedangkan dalam segi persamaan pendapat antara Rizem



Aizid, M. Quraish Shihab dan Ali Ash-Shabuni mengenai tabarruj mereka sama-sama berpendapat bahwa tabarruj hukumnya haram, dan larangan bertabarruj itu ialah memperlihatkan aurat (kecantikan) didepan yang bukan maramnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pembaca lain (remaja dan siswa), penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan bagi diri penulis khususnya maupun bagi aktivitas akademik pada umumnya. Baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maupun di lingkungan yang lebih luas. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah semangat baru dalam dunia penelitian. Di samping dapat menambah satu pemahaman baru terhadap konsep tabarruj atau perilaku wanita masa kini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. 1998. *Fiqih Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Afgandi, Iis Nur'Aeni. 2017. *Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk Surga*, Bandung: Kawan Pustaka.
- Azid, Rizem. 2018. *Fiqh Keluarga Terlengkap*, Yogyakarta: Laksana.
- Al-Barik, Haya Binti Mubarak. 2010. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. 1997. *Jati Diri Wanita Muslimah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Huda, Nur Anifah. 2014. Skripsi: *Hadis-hadis Tentang Tabarruj: studi Ma'ani al-Hadis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Khauili, Muhammad bin Sayyid. 2016. *Ensiklopedi Fiqih Wanita*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Marwi, Abdullah. 2019. *337 Tanya Jawab Fiqih Wanita*, Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing.
- Al-Syaikh, Badwi Mahmud. 2019. *100 Pesan Nabi Untuk Wanita*, Bandung: Mizania.
- Anir, Majdah. 2020. *Fiqih Wanita*, Jakarta: Qaf Media Kreativa.
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", *Jurnal alhadharah*, Vol. 17, No, 33.
- Arkunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dindra, Diza. 2019. *Dear Allah Jadikan Aku Muslimah Salehah*, Bandung: Salam.
- Fahdmaya. 2019. *Hijrah Aja Dulu*, Jakarta: Quanta.
- Fiayani, dan Agus Ariwibowo. 2020. *Makin Syar'i Makin Cantik*, Jakarta: Quanta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: Literasi Nusantara.
- Hassah, Nabilla. 2014. Skripsi: *Ajang Miss World Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jakarta: UIN Jakarta.
- <https://tafsirweb.com/TafsirAl-Muyassar/KementerianAgamaSaudiArabia>. Diakses pada 7 juni 2021.
- <https://almanhaj.or.id/-berhias-yang-dilarang-bentuk-bentuk-tabarruj.html>. Diakses pada tanggal 17 November 2021, Pukul 16:00.
- Ismail, Paizah. 2004. "Aurat Wanita: Konsep dan Hukum Mengenainya", *Jurnal Syariah*, Vol. 3, No, 2.
- Ja Syaikh Ahmad. 2009. *Fikih Sunnah Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Khalil, Umi Azizah. 2019. *Muslimah yang Dirindukan Surga*, Yogyakarta: Araska.
- Khoiri, M. 2016. *Alim Fiqih Busana*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Muhajdir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasin.
- Rachman, Fauzi. 2013. *Wanita Yang Dirindukan Surga*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Restiviani, Yuliana. 2020. "Wanita dan Tabarruj Perspektif Al-Qur'an ; Kajian Terhadap Surah Al-Ahzab Ayat 33", *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Vol 10. No. 1.
- Saiq, Sayyid. 2012. *Fikih Sunnah Jilid 3*, Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Salm, Abu Malik Kamal bin as-Sayyid. 2017. *Fikih Sunnah Wanita*, Jakarta: Griya Ilmu.
- Saimah, *Fenomena Tabarruj Masa Kini Dalam Kalangan Wanita Muslimah*, Proceedings of the International Conference on Education towards Global Peace, Kulliyah of Education, International Islamic Education Malaysia, (2016). Diakses 6 Juni 2021.
- Shalih, Su'ad. 2011. *Ibrahim Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Su'iyono. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syakur, Abdul. 2020. *Ibadah Muslimah Shalihah*, Yogyakarta: Laksana.

- Taati, Tjeh. 2013. "Tabarruj dalam Al-Qur'an dan Sunnah", *Istihlah Jurnal Hukum Islam*, Vol. 6, No, 2, Juni 2013.
- Umar, Hasbi "Perspektif Tentang Tabarruj Dalam Penafsiran Para Ulama", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 3, No. 4, Juni 2020.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zeh, Achyar dkk. 2017. *Konsep Tabarruj Dalam Hadis: Studi tentang Kualitas dan Pemahaman Hadis Mengenai adab Berpakian Bagi Wanita*, *Journal of Hadits studies*, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Vol. 1 No. 2, Diakses 6 juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIQH KELUARGA TERLENGKAP

Penulis: Rizem Aizid
 Editor: Rahman
 Tata Sampul: Bayu
 Tata Isi: Atika
 Pracetak: Wardi

Cetakan Pertama, 2018

Penerbit
 Laksana
 Sampangan Gg. Perkutut No.325-B
 Jl. Wonosari, Baturetno
 Banguntapan Yogyakarta
 Telp: (0274) 4353776, 081804374879
 Fax: (0274) 4353776
 Email: redaksi_divapress@yahoo.com
 sekred.divapress@gmail.com
 Blog: www.blogdivapress.com
 Website: www.divapress-online.com

Distributor Tunggal
 Suka Buku
 Jl. Kelapa Hijau No. 22 RT. 006/03
 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620
 Telp. (021) 7888-1850 (hunting)
 Fax. (021) 7888-1860
 www.distributorsukabuku.com

Sumber Gambar Cover: www.freepik.com

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Aizid, Rizem

Fiqh Keluarga Terlengkap/Rizem Aizid; editor, Rahman—cet. 1—Yogyakarta: Laksana, 2018

456 hlmn; 15,5x24 cm
 ISBN 978-602-407-448-7

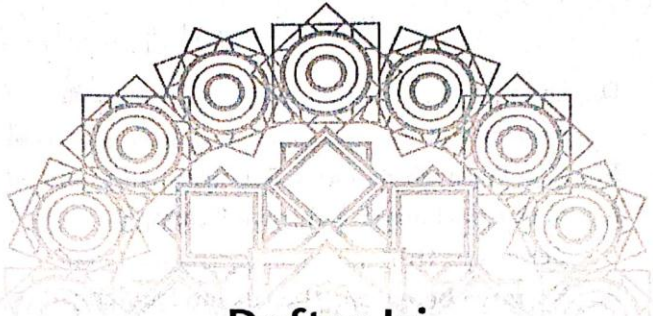
I. Religion & Spirituality
 II. Rahman

I. Judul

Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Isi

Pengantar Penulis	5
Daftar Isi	9
Bab 1 Pengetahuan Dasar Fiqh Keluarga	13
A. Mengenal Seluk-Beluk Fiqh.....	13
B. Pengertian Keluarga dan Ruang Lingkupnya	34
C. Pengertian Fiqh Keluarga	41
Bab 2 Pernikahan; Langkah Awal Membangun Keluarga ...	43
A. Pengertian Nikah dalam Islam	43
B. Dasar Hukum Pernikahan dalam Islam	47
C. Jenis-Jenis Pernikahan dalam Islam	54
D. Tujuan Pernikahan dalam Islam	59
E. Syarat-Syarat Pernikahan	62
Bab 3 Hak dan Kewajiban Setelah Menikah	111
A. Hak dan Kewajiban Suami terhadap Istri.....	111
B. Hak dan Kewajiban Istri terhadap Suami.....	122
C. Hak Bersama Suami dan Istri.....	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizem Aizid

	D. Dosa Suami terhadap Istri dan Dosa Istri pada Suami	129
Bab 4	Masailul Fiqhiyah Keluarga Berencana (KB)	141
	A. Mengenal Sejarah Lahirnya Keluarga Berencana (KB)	144
	B. Keluarga Berencana (KB) dalam Pandangan Islam	149
Bab 5	Fiqh Keluarga tentang Jima'	161
	A. Pengertian Jima'	161
	B. Hukum Jima'	164
	C. Etika dan Aturan Jima' dalam Islam.....	168
	D. Waktu-Waktu yang Dianjurkan dan Dilarang Berjima'	174
	E. Beberapa Persoalan Fiqhiyah tentang Jima'	176
Bab 6	Fiqh Keluarga tentang Talak (Perceraian).....	181
	A. Pengertian dan Macam-Macam Talak.....	182
	B. Dalil-Dalil yang Membolehkan Talak.....	187
	C. Hukum-Hukum Talak	188
	D. Rukun dan Syarat Talak.....	192
	E. Faktor-Faktor Penyebab Perceraian	200
	F. Cara Mempertahankan Pernikahan dalam Islam	205
	G. Beberapa Persoalan Fiqhiyah dalam Talak	213
Bab 7	Fiqh Keluarga tentang Rujuk dan 'Iddah	217
	A. Fiqh Rujuk	217
	B. Fiqh 'Iddah	230
Bab 8	Fiqh Keluarga tentang Nusyuz dan Syiqaq.....	243
	A. Fiqh Nusyuz	244
	B. Fiqh Syiqaq.....	258
	C. Kekerasan dalam Rumah Tangga	267
Bab 9	Fiqh Keluarga tentang Tabarruj bagi Istri	277
	A. Pengertian Tabarruj.....	277
	B. Hukum Tabarruj.....	280



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fiqh Keluarga Terlengkap

C.	Bentuk-Bentuk Tabarruj.....	283
D.	Dampak Negatif Tabarruj.....	290
E.	Batasan Aurat Wanita.....	296
Bab 10	Fiqh Wanita Karier.....	303
A.	Pengertian Wanita Karier.....	303
B.	Hukum Bekerja di Luar Rumah bagi Seorang Istri	305
C.	Syarat-Syarat yang Membolehkan Wanita Bekerja di Luar Rumah	313
D.	Halal-Haram Menjadi Wanita Karier bagi Seorang Istri	331
E.	Berkarier di Rumah Adalah Solusi Terbaik bagi Para Istri	334
Bab 11	Persoalan Fiqhiyah Lainnya.....	337
A.	Hukum Suami Minum Air Susu Istri	337
B.	Hukum Suami Menuduh Istri Berzina.....	341
C.	Hukum Suami Tidak Memberi Nafkah.....	349
D.	Hukum Suami Melarang Istri Berhijab.....	360
E.	Hukum Istri Tidak Patuh pada Suami	364
Bab 12	Fiqh 'Ashabul Furudh (Ahli Waris) dan Pembagiannya.....	369
A.	Mengenal Pewaris, Ahli Waris, dan Harta Warisan.....	369
B.	Syarat Menerima Waris	378
C.	Pembagian Harta Waris dan Tujuannya	380
D.	Mafqud	385
E.	Hak-Hak yang Harus Dilaksanakan pada Harta Peninggalan	392
F.	Hal-Hal yang Menggugurkan Hak Waris atas Warisan	400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizem Aizid

Bab 13	Bila Suami Ingin Berpoligami.....	421
	A. Pengertian Poligami.....	422
	B. Hukum Poligami dalam Islam dan Alasannya	425
	C. Syarat-Syarat Poligami.....	426
	Daftar Pustaka	437
	Indeks	449
	Tentang Penulis.....	455



Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 08 Maret 2021	
ASAL : Ummi Asniyah	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Dra. Afrida MAg.</i> Pekanbaru, 23/4/2021  Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581047
 Fax. (0781) 561647 Web: www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: etk@uinsuska@yepko.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5558/2021

Pekanbaru, 04 Juni 2021

Sifat : Biasa

Lamp. :-

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

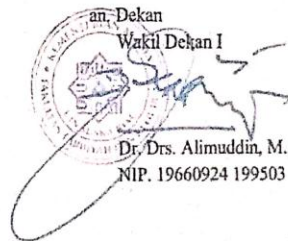
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :UMMI ASNIYAH
 NIM :11710123985
 Jurusan :Pendidikan Agama Islam
 Judul :Memahami Konsep Tabarruj Dan Upaya Menghindarinya Dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Gorobantes No. 155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1604 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: nftk@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16761/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 27 Desember 2021

Kepada
 Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : UMMI ASNIYAH
 NIM : 11710123985
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Memahami Konsep Tabarruj dalam Buku Fiqh Keluarga Terlengkap Karya Rizem Aizid dan Upaya Menghindarinya
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
 Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


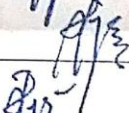
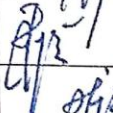
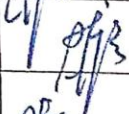
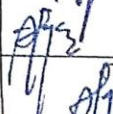
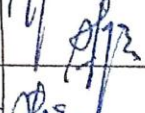
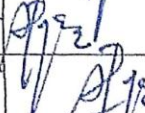
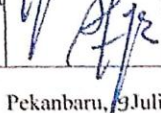
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soedjatmaja Km. 15 Tempin Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
3. Nama Mahasiswa : Ummi Asniyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710123985
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11 - Juni - 2021	Latar Belakang		
2	14 - Juni - 2021	Latar Belakang		
3	18 - Juni - 2021	Metode Penelitian		
4	21 - Juni - 2021	Kajian Teori		
5	25 - Juni - 2021	Kajian Teori		
6	28 - Juni - 2021	Teknik Analisis Data		
7	2 - Juli - 2021	Perbaikan Penulisan Bahasa Indonesia		
8	5 - Juli - 2021	Acc Seminar		

Pekanbaru, 9 Juli 2021
Pembimbing,



Dra. Afrida, M.Ag
NIP. 19660113 199503 2 001



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL

Nama : Ummi Asniyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11710123985
 Hari/ Tanggal : Rabu / 28 Juli 2020
 Judul Proposal Penelitian : Memahami Konsep Tabarruj Dan Upaya Menghindarinya Dalam Buku Fiah keluarga Terungkap Karya Rizem Azzid.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Latar belakang kurang jelas. kaitkan dengan fenomena masa sekarang dan hubungan dengan Pendidikan Agama Islam.
2.	Fokus penelitian bukan fokus masalah.
3.	Buat perbedaan dan persamaan terkait dengan penelitian relevan
4.	Mengenai Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data harus menggunakan atau mengutip dari sumber sebagai rujukan.

Penguji I

Dr. Mirawati, M. Ag

Pekanbaru, 28 Juli 2021
 Penguji II

Gusma Afriani S. Ag, M. Ag

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Lampiran 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Kampus 2, H. P. Sabranas Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.T. 0577 1704 Telp. (0756) 7047302 Fax. (0756) 251729

PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL

Nama : Umni Asniyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11710123985
 Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Judul Proposal Penelitian : Memahami Konsep Tabarruj dan Upaya Menghindarinya dalam Buku Fiqh Keluarga terlengkap Karya Rizem Aizid
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
			Penguji I	Penguji II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag	Penguji I		
2.	Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag	Penguji II		

Mengetahui,
 Wakil Dekan I

 Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
 Peserta Ujian Proposal

Umni Asniyah
 NIM. 11710123985



Lampiran 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 TampanPekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196601131995032001
3. Nama Mahasiswa : Ummi Asniyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710123985
5. Kegiatan : BimbinganSkripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22 Oktober 2021	Perbaikan latar belakang		
2.	5 November 2021	Perbaikan penulisan footnote dan latar belakang		
3.	12 November 2021	Perbaikan teknik analisis data dan teknik pengumpulan data		
4.	19 November 2021	Perbaikan temuan umum dan khusus		
5.	3 Desember 2021	Perbaikan temuan khusus		
6.	10 Desember 2021	Perbaikan pembahasan temuan khusus		
7.	17 Desember 2021	Perbaikan abstrak		
8.	14 Januari 2022	ACC Munaqasah		

Pekanbaru, 14 Januari 2022
 Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag
 NIP. 196601131995032001



© H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

UMMI ASNIYAH, dilahirkan di Muara Delang pada tanggal 15 November 1998. Anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Achmad Gholib dan ibu Winarsih. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 005 Pangkalan Pisang. Setelah Menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Koto Gasib, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Koto Gasib dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Buatan II, kecamatan Koto Gasib, kabupaten Siak. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA YLPI Pekanbaru di *recruitment* untuk mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan judul “Konsep Tabaruj dalam *Buku Fiqh Keluarga Terlengkap* Karya Rizem Aizid” di bawah bimbingan Ibu Dra. Afrida, M.Ag